

Sinergi Tanpa Batas: Sayyid Ramadhan Terpilih Aklamasi Jadi Ketua APINDO Pesawaran

PESAWARAN – Dunia usaha di Bumi Andan Jejama memasuki babak baru. M. Sayyid Ramadhan resmi terpilih secara aklamasi sebagai Ketua Dewan Pimpinan Kabupaten (DPK) Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Pesawaran periode 2026-2031 dalam Musyawarah Kabupaten (Muskab) yang digelar di Tegineneng, Minggu (3/5/2026).

Kegiatan yang berlangsung kondusif dan penuh semangat kekeluargaan ini dihadiri oleh Bupati Pesawaran yang diwakili Kadis Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja M. Iqbal, pengurus APINDO Provinsi Lampung, serta jajaran DPRD Pesawaran.

Plt Ketua DPK APINDO Pesawaran, Junaedi, menegaskan bahwa momentum Muskab ini harus menjadi titik tolak penguatan investasi di daerah. Ia berharap APINDO mampu menjadi mitra strategis pemerintah dalam menciptakan iklim usaha yang sehat.

“APINDO harus hadir menjadi jembatan antara pengusaha dan pemerintah daerah. Kita ingin pelaku usaha di Pesawaran semakin kuat dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat,” ujar Junaedi.

Usai terpilih, M. Sayyid Ramadhan menyatakan komitmennya untuk menjadikan APINDO sebagai organisasi yang progresif dan merangkul semua sektor usaha, termasuk UMKM.

“Terima kasih atas amanah ini. Ke depan, APINDO Pesawaran harus menjadi rumah besar bagi para pengusaha dan pelaku usaha lokal untuk tumbuh bersama. Kita akan fokus memperjuangkan kepentingan anggota dan membuka peluang investasi baru,” tegas Sayyid.

Tak hanya sekadar pemilihan ketua, Muskab kali ini juga diwarnai dengan peresmian sekretariat baru APINDO Pesawaran sebagai pusat aktivitas organisasi ke depan. Berbagai isu strategis turut dibahas, mulai dari penguatan sektor UMKM hingga pemetaan potensi ekonomi daerah yang belum tergarap maksimal.

Perwakilan APINDO Provinsi Lampung mengingatkan pentingnya soliditas organisasi dalam menjaga stabilitas ekonomi daerah di tengah tantangan global yang kian dinamis. Acara ditutup dengan sesi ramah tamah yang mempererat sinergi antara pengusaha, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.(rls)